

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Angka kejadian anemia lebih tinggi dari pada yang tidak anemia di UPTD Puskesmas Kuta I dan terjadi lebih banyak pada ibu dengan golongan umur berisiko < 20 tahun dan lebih dari 35 tahun dengan paritas ≥ 3 . Ibu bersalin dengan status anemia lebih banyak tidak KPD namun dengan perbandingan yang hamper sama. Kejadian KPD lebih banyak terjadi pada ibu dengan kelompok umur 20-35 tahun dan paritas < 3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: ada hubungan antara kejadian anemia dengan ketuban pecah dini . Ibu bersalin dengan status anemia mempunyai peluang 5,833 kali mengalami KPD dibanding ibu bersalin tidak anemia di UPTD Puskesmas Kuta I.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu :

1. Bagi ibu hamil disarankan untuk secara teratur melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan dan meminum tablet tambah darah secara teratur untuk mencegah komplikasi kehamilan akibat dari anemia yang salah satunya adalah ketuban pecah dini.

2. Petugas Kesehatan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan khususnya upaya pencegahan anemia sehingga kejadian KPD dapat ditekan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ulfa, A ariadi, dan E Elmaris 2018. Hubungan anemia pada ibu hamil dan kejadian persalinan. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Anjarwati, (2017). Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Faktor Infeksi. *Jurnal Kesehatan 2017*
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2020) Profil Kesehatan Bali Dinas Kabupaten Badung Tahun 2019
- Huda dan Nurul, 2013. Faktor – factor yang mempengaruhi Ketuban Pecah Dini di RS PKU Muhammadiyah. *Jurnal Kesehatan*
- Kementerian kesehatan RI. (2016). *Asuhan Kebidanan dan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal* (3rd ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta
- (Manuaba IBG, Manuaba IAC, 2007).Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC
- Nursalam, (2013). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tehnis dan Instrument Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Prakash S & Yadav K (2015). Maternal Anemia in Pregnancy : *An Overvie. International Journal of Pharmacy & Pharmaceutical Research*,4(3): 164-179.(<http://ijppr.humanjournals.com/wp-content/uploads/2015/11/14.Satyam-Prakash-Khushbu-Yadav.pdf>).

- Profile Kesehatan Provinsi Bali. (2020). Profile Kesehatan Provinsi Bali. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 53(9), 1689–1699.
- Rahmawati N Febriana A. (2018). Ketuban Pecah Dini (KPD). *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Sina tahun 2021*
- Surya Negara, Ryan Saktika Mulyana, Evert Solomon Pangkahila, 2017. *Buku Ajar Ketuban Pecah Dini. Denpasar*
- Sulistiyawati, Ari. 2009. Asuhan Kebidanan pada masa Kehamilan. Salemba Medika, Jakarta
- Nugroho S. (2012). *Obsgin : Obstetri dan Ginekologi* untuk mahasiswa kebidanan dan keperawatan. Yogyakarta. Nuna Medika
- Saifudin AB (2009). *Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal dan Neonata*, I ed. (Adriannnz G, Wiknjosastro GH, Waspodo D, ed.). Jakarta, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiono, (2017 :38). Pengertian dan Penentuan tentang variable penelitian. *Jurnal Penelitian Jakarta 2017*